



KBM Baru Satu Semester **Sekolah Dibebaskan Terapkan Kurikulum 2013**

JOGJA--Dinas Pendidikan (disdik) Kota Jogja membebaskan sekolah untuk terus menerapkan Kurikulum 2013 atau menghentikannya. Namun sekolah diharapkan melakukan evaluasi internal penerapan kurikulum terlebih dahulu.

"Sehingga sekolah bisa memutuskan apakah melanjutkan penggunaan Kurikulum 2013 atau tidak agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan," papar Kadisdik Kota Jogja, Edy Heri Suasana kepada

Bernas Jogja, Senin (5/1).

Menurut Edy, Disdik Kota Jogja terus melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (disdikpora) DIY serta kabupaten/kota lain agar terjadi kesamaan keputusan dalam pelaksanaan kurikulum tersebut. Dari pertemuan yang sudah dilakukan, sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester diharapkan terus melanjutkan penyelenggaraan kurikulum 2013.

Sedangkan sekolah yang baru

menerapkan Kurikulum 2013 selama satu semester dapat memilih untuk melanjutkan penggunaan kurikulum 2013 atau kembali menggunakan kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pilihan itu diberikan karena Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menggunakan kurikulum baru tersebut belum lama.

"Sekolah yang baru satu semester menggunakan Kurikulum 2013 dan ingin terus melanjutkan menerapkan kurikulum tersebut diharapkan dapat

meminta ijin terlebih dahulu kepada Kemendikbud. Sekolah mengirim surat ke dinas pendidikan terlebih dahulu kemudian akan secara bersama-sama dikirim ke pusat," jelasnya.

Edy menambahkan, jika ada sekolah yang kesulitan dalam melaksanakan kurikulum tersebut maka diharapkan memberitahukan persoalan tersebut ke disdikpora. Dengan demikian Disdikpora dapat memberikan bantuan untuk mengatasi persoalan tersebut.

Terkait dengan buku-buku Kuri-

kulum 2013 yang telah terdistribusi, Edy menegaskan buku-buku tersebut dapat digunakan sebagai bagian dari referensi proses pembelajaran. Meski tak dipakai sebagai buku panduan utama, buku-buku itu tetap akan berguna.

Sementara guru dari Perguruan PIRI Yogyakarta, Yoyok Sukarya mengemukakan, pihaknya tetap akan berkoordinasi internal untuk menentukan kebijakan penerapan Kurikulum 2013. Dengan demikian tidak menimbulkan permasalahan di masa da-

tan. "Keputusan pemerintah tentang kurikulum itu diharapkan bisa segera dilaksanakan," ujarnya.

Salah seorang siswa SMA N 7 Jogja, Andis Wanodya mengaku tak teruskan ataupun dihentikan. Sebagai peserta didik dia merasa penerapan kurikulum 2013 atau KTSP sama sama memiliki kelebihan dan kekurangan.

"Yang penting tetap berfungsi sebagai bagian dalam proses pendidikan dan pembelajaran dan tidak merugikan siswa," imbuhnya. (dwi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005